

**PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT PADANG PARIAMAN
PADA PEMILIHAN LEGISLATIF DPR-RI TAHUN 2024**

SKRIPSI

Oleh :

KURNIA AZNAR PUTRA

BP. 2110832016



Dosen Pembimbing :

Dr. Tengku Rika Valentina, S.I.P., MA

Dr. Irawati. S.I.P., MA

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perolehan hasil pemilihan legislatif DPR-RI tahun 2024 di Dapil 2 Sumatera barat. Terdapat 2 kandidat pendatang baru yang mendapatkan kursi di Parlemen yaitu Arisal Aziz dan Cindy Monica. Kedua kandidat tersebut memiliki basis pendukung di Kabupaten Padang Pariaman, Arisal memperoleh (56.913/27,31%) dan Cindy Monica (21.333/10,23%) di Padang Pariaman yang dikenal menjunjung tinggi kedaerahan. Dalam pemilihan umum serentak erat kaitannya dengan efek ekor jas dan politik uang. oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hubungan asal daerah, efek ekor jas dan Politik uang dengan perilaku memilih masyarakat Kabupaten Padang Pariaman pada Pemilihan Legislatif DPR-RI tahun 2024. Teori yang digunakan adalah Teori perilaku memilih dengan menggunakan pendekatan sosiologis, psikologis dan pilihan rasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner, dan responden dipilih menggunakan metode *multistage random sampling kepada* 100 responden. Analisis data menggunakan SPSS 27 dengan tabel frekuensi, tabulasi silang dan pengujian hipotesis menggunakan uji *Chi Square*. Hasil dalam penelitian ini masyarakat menilai harus ada perwakilan putra daerah yang mewakili daerahnya di parlemen. Selain itu, masyarakat Padang Pariaman juga cukup memperhitungkan pilihan paslon capres dengan pilihan legislatif. Pemilih kandidat pasangan capres Anies-Muhaimin cenderung akan memilih kandidat dari partai pengusungnya. Praktik politik uang cukup masif di Padang Pariaman dengan kandidat non petahana cenderung lebih intens untuk melakukan praktik tersebut karena belum memiliki keterkenalan dan basis dukungan politik.

Kata Kunci : Asal Daerah, Efek Ekor Jas, Perilaku Memilih, Pemilu 2024, Politik Uang

ABSTRACT

This study was motivated by the results of the 2024 legislative elections for the Indonesian House of Representatives (DPR-RI) in Electoral District 2 of West Sumatra. There were two new candidates who won seats in Parliament, namely Arisal Aziz and Cindy Monica. Both candidates have a strong support base in Padang Pariaman Regency, with Arisal receiving 56,913 votes (27.31%) and Cindy Monica receiving 21,333 votes (10.23%) in Padang Pariaman, a region known for its strong regional identity. The simultaneous general election is closely linked to the coattail effect and money politics. Therefore, the research question in this study is: How do regional origin, the coattail effect, and money politics influence the voting behavior of the people of Padang Pariaman District in the 2024 DPR-RI Legislative Elections? The theory used is Voting Behavior Theory, employing sociological, psychological, and rational choice approaches. The method used in this study is a quantitative method with an explanatory research design. Data was collected through the distribution of questionnaires, and respondents were selected using a multistage random sampling method involving 100 respondents. Data analysis was conducted using SPSS 27 with frequency tables, cross-tabulation, and hypothesis testing using the Chi-Square test. The results of this study indicate that the community believes there should be local representatives from their region in parliament. Additionally, the people of Padang Pariaman also consider the choice of presidential candidate pairs alongside legislative choices. Voters for the Anies-Muhaimin presidential candidate pair tend to choose candidates from their supporting party. Political money practices are quite widespread in Padang Pariaman, with non-incumbent candidates tending to engage in such practices more intensely due to their lack of recognition and political support base.

Keywords: 2024 Election, Coattail Effect, Money Politics, Regional Origin, Voting Behavior